

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir merupakan suatu keadaan yang alamiah yang dialami oleh setiap perempuan. Kehamilan suatu momen membahagiakan yang dinantikan oleh semua pasangan suami istri. Setiap wanita pastinya akan mengalami proses hamil, bersalin, memiliki anak, dan nifas. Meskipun merupakan proses fisiologis namun beberapa kasus kehamilan dapat menjadi berisiko baik terhadap ibu maupun bayinya yang dikandung, karena ibu hamil pada mulanya dan terdapat keluhan-keluhan yang lazim pada kehamilan TM III seperti pusing, nyeri punggung belakang, sesak nafas, sering kencing, yang apabila tidak ditangani dan tidak dapat penanganan dengan tepat dapat menjadi masalah yang lebih lanjut dan kemungkinan dapat berisiko tinggi untuk terjadinya komplikasi kehamilan. Adapun beberapa komplikasi yang mungkin terjadi saat kehamilan yaitu anemia, perdarahan, Eklampsia dan Preeklampsia. Komplikasi Dalam proses ini seiring dengan proses kehamilan yang terjadi dapat membawa perubahan terhadap pada aktivitas dan rasa nyaman yang dialami oleh ibu hamil.

Berdasarkan data yang tercatat dalam register ibu hamil di PMB “NP” dalam 3 bulan terakhir pada tahun 2021 yaitu cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil sebesar 110 orang. Dari 110 ibu hamil terdapat 85 (77,2%) orang ibu hamil yang resiko rendah diantaranya 15(13,7%) orang ibu hamil mengalami pusing, 30(27,3%) ibu hamil mengalami nyeri pinggang, 10(9%)

orang ibu hamil mengalami sesak nafas dan 25(22,8%) ibu hamil mengalami sering kencing. Dan terdapat 25(22,7%) orang dengan hamil resiko tinggi yang diantaranya 4(3,63%) orang ibu hamil yang mengalami anemia, 6(5,5%) orang ibu hamil yang mengalami hipertensi, 10(9%) orang dengan kehamilan resiko tinggi usia ≤ 20 tahun 6(5,5%) orang dengan resiko tinggi usia ≥ 35 tahun dan 4(3,7%) orang ibu hamil mengalami KEK.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil TM III yaitu nyeri pinggang dimana karena pada ibu hamil TM III pada umumnya terjadi struktur ligamen dan otot tulang belakang bagian tengah dan bawah mendapat tekanan berat pada ibu hamil tua. Disamping itu meningkatnya kadar hormone juga dapat membuat tulang rawan pada sendi melunak, sehingga kelenturannya berkurang. Pada ibu hamil terjadi perubahan bodi mekanik sehubungan dengan berubahnya titik tumpu pada ibu hamil. Hal ini terutama karena penambahan berat badan diperoleh selama kehamilan sehingga menyebabkan pusat gravitasi ibu hamil menggeser ke depan, yang menghasilkan lebih rendah kelengkungan tulang belakangnya. Cara mengatasinya masalah nyeri pinggang yang diderita oleh ibu hamil adalah dengan cara melakukan senam hamil. Gerakan senam hamil yang dilakukan pada ibu hamil yang bermanfaat untuk latihan otot-otot pinggang sehingga dapat mengurangi ketegangan otot dan menurunkan nyeri. Dampak yang dapat ditimbulkan saat ibu mengalami nyeri pinggang pada kehamilan yaitu apabila rasa nyeri terlalu berlebihan akan mengakibatkan stress pada ibu hamil, jika stress berkelanjutan maka berdampak pada persalinan yang berpengaruh pada hormone oksitosin yang

menyebabkan kontraksi tidak adekuat sehingga dapat menyebabkan terjadinya partus lama. Selain itu juga dapat berpengaruh pada janin yang menyebabkan terjadinya fetal distress. Selain itu dampak nyeri pinggang pada masa nifas bisa mengakibatkan perdarahan dikarenakan uterus tidak berkontraksi dengan baik (atonia uteri). Selain itu dampak dari nyeri pinggang ini terhadap kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan pada aktivitas ibu dan ibu akan merasa cepat letih serta mengalami ketidaknyamanan dalam melakukan aktivitas.

Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, pemerintah menganjurkan program pelayanan bagi ibu hamil dimana untuk mengatasi kecemasan ibu hamil dapat dilakukan pelayanan antenatal care sesuai standar yaitu minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I, 2 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III serta mendeteksi secara dini mengenai komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu hamil yaitu dengan melaksanakan pelayanan ANC dengan 10T (Kemenkes RI, 2017) dan adanya kelas antenatal pada ibu hamil yang dapat memberikan materi tentang kehamilan, tanda bahaya, dan melakukan senam hamil atau yoga hamil yang terdapat pada program kelas antenatal. Termasuk perencanaan proses persalinan yang diterapkan oleh pemerintah dengan menerapkan program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi serta persalinan yang bersih dan aman, program tersebut bertujuan untuk mengurangi adanya masalah yang mungkin terjadi pada ibu hamil dan diharapkan dapat mengurangi adanya masalah yang mungkin terjadi pada ibu hamil dan diharapkan dapat mengurangi angka kematian maupun

kesakitan pada ibu dan bayi selain itu juga guna mendukung upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dengan melihat resiko yang dapat ditimbulkan, dapat dilakukan dengan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (komprehensif) atau *continuity of care* yang di ikuti oleh tenaga kesehatan dari proses kehamilan, bersalin bayi baru lahir dan masa nifas. Melalui asuhan kebidanan komprehensif ini untuk menurunkan tingkat kecemasan ibu yang berlebih dapat memberikan asuhan sayang ibu yaitu menyertakan peran suami selama proses persalinan serta edukasi kepada ibu dan keluarga mengenai pentingnya peran pendamping yang sangat diperlukan oleh ibu hamil dalam menjalani proses kehamilan, persalinan dan masa nifasnya untuk menurunkan tingkat kecemasan ibu yang berlebih. Peran dan fungsi bidan sangat membantu proses asuhan komprehensif melalui pengawasan pertolongan, pengawasan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan pelayanan keluarga berencana. (Sujiyatni, 2009)

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu dimulai dari kehamilan trimester tiga, bersalin hingga pemberian asuhan pada bayi baru lahir serta masa nifas dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus ini yaitu

“Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada Perempuan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 3) Dapat merumuskan analisa pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KB” di PMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Tahun 2021.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Mahasiswa

Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang

ditemukan di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif serta menjadi bahas referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi atau masukan dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif bagi petugas kesehatan untuk membantu meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

1.4.4 Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan partisipasi masyarakat dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga bisa memberikan asuhan yang tepat bagi ibu dan anak, terhindar dari masalah-masalah kesehatan yang tidak diinginkan serta mampu memberikan penanganan awal jika mengalami masalah kesehatan.